

PT PENILAI HARGA EFEK INDONESIA

PHEI-UGM Kolaborasi Kembangkan Metodologi Valuasi EBUS

Yogyakarta, Kamis, 8 Desember 2022, PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI), melakukan kunjungan ke Fakultas MIPA Universitas Gadjah Mada (UGM). PHEI yang diwakili oleh Bambang Widodo (Komisaris), Yoyok Isharsaya (Direktur Utama), Djoko Saptono (Direktur) diterima oleh Prof. Dr. Eng. Kuwat Triyana, M. Si. Selaku Dekan FMIPA UGM dan jajarannya dan Prof. Dr.rer.nat. Dedi Rosadi, S.Si., M.Sc. selaku ketua tim peneliti program Matching Fund FMIPA UGM.

Dalam pertemuan tersebut, turut dilakukan diskusi terkait kajian riset Pengembangan Valuasi Harga Pasar Wajar Obligasi. Kerjasama antara PHEI dan UGM dalam rangka penyusunan dan pengembangan Metodologi Valuasi Harga Pasar Wajar EBUS telah dilakukan sejak tahun 2008 dan secara berkala, recalibrasi terhadap metodologi yang digunakan PHEI juga dilakukan dengan menggandeng UGM. Pemilihan UGM sebagai mitra riset didasarkan pada kapasitas UGM sebagai salah satu universitas di Indonesia yang memiliki kemampuan serta sumber daya riset yang andal serta guna menjamin independensi hasil riset.

Recalibrasi terhadap metodologi dan model yang digunakan dalam valuasi perlu dilakukan seiring dengan perkembangan pasar EBUS di Indonesia. Selain itu, volatilitas kondisi pasar keuangan juga menuntut PHEI untuk terus bisa memastikan kehandalan metodologi yang digunakannya guna menghasilkan Harga Pasar Wajar yang akurat dan reliable.



(kiri ke kanan) Prof. Dr.rer.nat. Dedi Rosadi, S.Si., M.Sc.Eng.Math. – Prof. Dr. Eng. Kuwat Triyana, M. Si.– Yoyok Isharsaya – Bambang Widodo – Djoko Saptono

Kerjasama antara PHEI dan akademisi dalam hal ini UGM dilakukan sebagai bagian dari upaya PHEI untuk terus menghadirkan produk dan layanan yang terbaik dengan tetap mengedepankan prinsip Objective, Independen, Credible dan Transparent demi perkembangan pasar modal di Indonesia.